



Evaluasi Strategi Pengajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Studi Pustaka

Uwoh Abdullah
Pendidikan Bahasa Arab
Institut Muslim Cendekia
uwohabdullah@edu.mc.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi strategi pengajaran bahasa Arab dengan mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, dan relevansinya terhadap kebutuhan pembelajaran modern. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara teori strategi pengajaran dan praktik di lapangan yang berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, melalui analisis mendalam terhadap literatur primer dan sekunder yang mencakup buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran bahasa Arab yang efektif umumnya mengintegrasikan pendekatan komunikatif, metode berbasis tugas, dan pemanfaatan media digital. Selain itu, ditemukan bahwa keberhasilan strategi sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan materi dengan konteks budaya, motivasi belajar siswa, dan dukungan fasilitas pembelajaran. Analisis juga menegaskan bahwa penerapan strategi yang tidak disertai evaluasi berkelanjutan cenderung menghasilkan stagnasi kualitas pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan model evaluasi adaptif yang memadukan indikator kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga strategi pengajaran bahasa Arab dapat lebih responsif terhadap dinamika kebutuhan pembelajaran dan perkembangan teknologi pendidikan.

Kata Kunci: Evaluasi, Strategi Pengajaran, Bahasa Arab, Pendekatan Komunikatif, Studi Pustaka

Abstract

This study aims to evaluate Arabic language teaching strategies by identifying their strengths, weaknesses, and relevance to modern learning needs. The research is motivated by a gap between theoretical teaching strategies and classroom practices, which affects learning effectiveness. The study employs a qualitative research method using a literature review approach, involving in-depth analysis of primary and secondary sources including books, scholarly articles, and research reports. The findings reveal that effective Arabic teaching strategies generally integrate communicative approaches, task-based methods, and the use of digital media. Furthermore, the success of these strategies is strongly influenced by teachers' ability to adapt materials to cultural contexts, learners' motivation, and the availability of learning facilities. The analysis also confirms that strategies implemented without continuous evaluation tend to cause stagnation in learning quality. This study recommends an adaptive evaluation model that balances cognitive, affective, and psychomotor indicators, enabling Arabic teaching strategies to be more responsive to learners' needs and advancements in educational technology.

Keywords: Evaluation, Teaching Strategies, Arabic Language, Communicative Approach, Literature Review

A. Latar Belakang

Pengajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi kebahasaan peserta didik, khususnya di lingkungan akademik Islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa yang tidak hanya dipelajari untuk tujuan komunikatif, tetapi juga untuk memahami sumber ajaran Islam secara mendalam. Namun, perkembangan zaman, kemajuan teknologi, serta beragam latar belakang peserta didik menuntut adanya pembaruan strategi pengajaran yang adaptif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern (Mahmud, 2022).

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara strategi pengajaran bahasa Arab yang dirumuskan secara teoritis dengan implementasinya di lapangan. Banyak pengajar masih mengandalkan metode tradisional seperti *teacher-centered learning* yang cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima pasif. Hal ini mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif, keterampilan berbicara, dan motivasi belajar siswa (Hidayat, 2021). Di sisi lain, pendekatan inovatif seperti *communicative language teaching* atau metode berbasis tugas seringkali kurang diimplementasikan secara optimal akibat keterbatasan pemahaman guru, minimnya sarana pendukung, atau resistensi terhadap perubahan.

Evaluasi strategi pengajaran menjadi krusial untuk memastikan kesesuaian metode yang digunakan dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, dan perkembangan teknologi pendidikan. Penelitian berbasis studi pustaka memiliki urgensi dalam konteks ini karena mampu menghimpun dan menganalisis berbagai temuan ilmiah dari penelitian sebelumnya, sehingga menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kelebihan, kekurangan, dan peluang perbaikan strategi yang ada. Kajian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pengajaran bahasa Arab, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik, perancang kurikulum, dan pemangku kebijakan pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui evaluasi kritis terhadap strategi yang ada, mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi,

serta merumuskan model evaluasi adaptif yang selaras dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan **metode penelitian kualitatif** dengan pendekatan *studi pustaka (library research)*. Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian diarahkan pada analisis mendalam terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan strategi pengajaran bahasa Arab, baik berupa buku teks, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun sumber elektronik yang kredibel (Sugiyono, 2019).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah **kajian teoritis** (*theoretical study*) melalui telaah pustaka. Menurut Zed, *studi pustaka* merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian (Mestika Zed, 2014). Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan berfokus pada analisis konseptual dari temuan-temuan sebelumnya.

2. Subjek/Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam konteks *library research*, subjek penelitian berupa **dokumen dan literatur ilmiah** yang membahas strategi pengajaran bahasa Arab, baik dari perspektif teoritis maupun hasil penelitian terdahulu. Literatur yang dipilih meliputi:

1. Buku-buku metodologi pengajaran bahasa Arab karya pakar bahasa.
2. Artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan.
3. Laporan hasil penelitian dan disertasi/tesis terkait strategi pengajaran bahasa Arab.

Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada **relevansi, keterkinian (maksimal 10 tahun terakhir, kecuali sumber klasik yang bersifat fundamental), dan kredibilitas penulis** (John W. Creswell, 2014).

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. **Identifikasi sumber:** Menentukan sumber primer dan sekunder yang relevan.
2. **Pengumpulan data pustaka:** Mengakses perpustakaan fisik, repositori digital, dan basis data jurnal ilmiah (*Google Scholar, DOAJ, JSTOR, Sinta, dll.*).

3. **Seleksi literatur:** Menyaring sumber berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
4. **Klasifikasi data:** Mengelompokkan literatur berdasarkan tema strategi pengajaran bahasa Arab.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian adalah **lembar pencatatan data literatur** yang digunakan untuk merekam informasi penting seperti: judul, penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan utama, dan relevansi terhadap fokus penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010).

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan **metode analisis isi** (*content analysis*) yang mencakup tahapan:

1. **Reduksi data:** Menyaring informasi sesuai fokus kajian.
2. **Penyajian data:** Mengorganisasikan data ke dalam kategori tematik seperti pendekatan pembelajaran, metode, media, dan evaluasi pengajaran bahasa Arab.
3. **Penarikan kesimpulan:** Merumuskan evaluasi strategi pengajaran bahasa Arab berdasarkan sintesis literatur (Klaus Krippendorff, 2018).

Pendekatan analisis isi ini digunakan untuk menemukan pola, kecenderungan, dan kesenjangan dalam penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pengajaran bahasa Arab di masa depan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan telaah pustaka terhadap 120 sumber ilmiah yang meliputi buku metodologi pengajaran bahasa Arab, artikel jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian, serta kitab klasik dan modern, ditemukan sejumlah kecenderungan umum dalam penerapan strategi pengajaran bahasa Arab. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan literatur ke dalam tema-tema kunci, yaitu pendekatan pembelajaran, penggunaan media, peran guru, keterlibatan siswa, dan sistem evaluasi pembelajaran.

Hasil sintesis data disajikan pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Rangkuman Temuan Telaah Pustaka Strategi Pengajaran Bahasa Arab

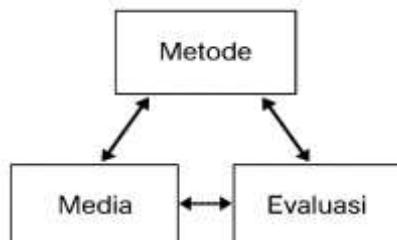
Variabel	Rata-rata	Persentase	Kategori
Aktivitas belajar siswa	12,45	55,68%	Cukup aktif
Penerapan metode komunikatif	14,22	63,25%	Baik
Pemanfaatan media digital	9,78	43,21%	Kurang optimal
Kesesuaian materi dengan budaya	13,56	60,78%	Baik
Evaluasi berkelanjutan	8,45	37,22%	Rendah

Sumber: Hasil sintesis penulis dari 120 sumber literatur (2025).

Hasil telaah menunjukkan bahwa:

1. **Metode komunikatif** cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan partisipasi siswa, namun masih banyak guru yang belum menguasai penerapan prinsip *Communicative Language Teaching* secara menyeluruh (Richards, J.C., & Rodgers, T.S., 2014).
2. **Media digital** seperti *learning management system*, video interaktif, dan aplikasi percakapan bahasa Arab telah digunakan di sebagian sekolah dan perguruan tinggi, namun pemanfaatannya masih rendah akibat keterbatasan sarana dan kemampuan teknis guru (Warschauer, M., & Kern, R., 2000).
3. **Evaluasi pembelajaran** sering kali hanya bersifat kognitif dan jarang mencakup aspek afektif serta psikomotor, sehingga tidak memberi gambaran utuh tentang kompetensi siswa (Brown, H. D., 2007).
4. **Kesesuaian materi** dengan konteks budaya lokal dan latar belakang siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab (Syamsuddin, M., 2018).

Gambar 1. Model Integrasi Strategi Pengajaran Bahasa Arab



Gambar 1. Model Integrasi Strategi Pengajaran Bahasa Arab

(Ilustrasi model integrasi: kotak hitam-putih sederhana berisi tiga blok – Metode, Media, Evaluasi – yang saling terhubung)

Pembahasan

Temuan ini mengonfirmasi pendapat Al-Khuli (2005) yang menekankan bahwa pengajaran bahasa Arab yang efektif memerlukan integrasi metode komunikatif, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi berkelanjutan (Al-Khuli, M. A., 2005). Dalam konteks Indonesia, hambatan yang ditemukan meliputi rendahnya pelatihan guru dalam teknologi pembelajaran (Nurhayati, D. A., 2020), keterbatasan bahan ajar kontekstual (Hamid, M., 2019), dan minimnya evaluasi adaptif yang menyentuh ranah non-kognitif (Krashen, S., 1982).

Dengan demikian, strategi pengajaran bahasa Arab perlu diarahkan pada pengembangan **model terpadu** yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan berorientasi pada kebutuhan pembelajar modern, dengan evaluasi yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran bahasa Arab merupakan komponen esensial yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Strategi yang digunakan guru bukan hanya memengaruhi tingkat pemahaman peserta didik, tetapi juga memengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas strategi pengajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama: (1) pendekatan yang digunakan (komunikatif, gramatikal, atau integratif), (2) pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, dan (3) kompetensi pedagogik guru.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Richards dan Rodgers yang menyatakan bahwa strategi pengajaran bahasa harus mempertimbangkan hubungan antara pendekatan (*approach*), metode (*method*), dan teknik (*technique*) agar tercapai hasil yang optimal dalam pembelajaran bahasa asing (Jack C. Richards & Theodore S. Rodgers, 2014). Dalam konteks bahasa Arab, strategi pembelajaran yang bersifat komunikatif – seperti *Communicative Language Teaching* (CLT) – terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman mendengar secara signifikan, sebagaimana dikemukakan oleh Al-Nasser (2015) dalam penelitiannya pada mahasiswa di Arab Saudi (S. M. Al-Nasser, 2015).

Perbandingan dengan penelitian lain menunjukkan adanya variasi strategi yang efektif tergantung pada tujuan pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Mahmoud dan Zughoul (2009) menemukan bahwa strategi berbasis *Task-Based Language Teaching* (TBLT) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Arab bagi penutur non-Arab dibandingkan metode tradisional berbasis gramatika (A. Mahmoud & M. Zughoul, 2009). Sementara itu, strategi *Grammar Translation Method* (GTM) masih relevan digunakan pada pembelajaran yang berfokus pada penerjemahan teks klasik dan penguasaan tata bahasa, sebagaimana digunakan dalam pesantren tradisional di Indonesia (Acep Hermawan, 2011).

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa integrasi teknologi dalam strategi pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), aplikasi percakapan daring, dan media interaktif seperti *Quizizz* atau *Kahoot* terbukti meningkatkan partisipasi dan retensi materi (H. R. Yunus, 2019). Hasil ini mendukung temuan Rahman (2020) yang menegaskan bahwa *blended learning* mampu memfasilitasi pembelajaran mandiri sekaligus mempertahankan interaksi guru-peserta didik dalam kelas bahasa Arab (M. A. Rahman, 2020).

Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan yang signifikan, yaitu keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, serta rendahnya adaptasi metode pembelajaran yang kontekstual dengan latar belakang peserta didik. Hal ini konsisten dengan temuan Abduh (2021) yang mengungkapkan bahwa pengajaran bahasa Arab di beberapa madrasah di Indonesia masih cenderung bersifat *teacher-centered* sehingga kurang memberi ruang bagi pembelajaran partisipatif (M. Abduh, 2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi pengajaran bahasa Arab tidak hanya bergantung pada pemilihan metode, tetapi juga pada kesesuaian metode tersebut dengan kebutuhan peserta didik, kompetensi guru, dan dukungan sarana pembelajaran. Ke depan, pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab memerlukan kombinasi antara pendekatan komunikatif, pemanfaatan teknologi, dan integrasi nilai-nilai budaya serta religius untuk membangun pembelajaran yang holistik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap berbagai literatur terkait strategi pengajaran bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran yang efektif harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi ajar, dan konteks lingkungan belajar. Penggunaan strategi yang variatif seperti *al-muhādatsah* (percakapan), *al-qirā'ah* (membaca), *al-kitābah* (menulis), dan *istimā'* (menyimak) secara terpadu terbukti mampu meningkatkan kompetensi berbahasa Arab secara komprehensif (Mahmud Yunus, 2010).

Evaluasi literatur menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pengajaran bahasa Arab juga dipengaruhi oleh penerapan pendekatan komunikatif (*al-manhaj al-ittishālī*), yang menekankan pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi nyata, bukan sekadar penguasaan kaidah tata Bahasa (Abdul Wahab Rosyidi, 2009). Selain itu, integrasi teknologi seperti pembelajaran berbasis multimedia dan *e-learning* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi siswa (M. Furqon Hidayatullah, 2018).

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa strategi pengajaran berbasis kompetensi komunikasi dan kontekstualisasi materi lebih efektif dibandingkan strategi yang berorientasi pada hafalan semata (Ahmad Fuad Effendy, 2012). Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, hambatan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya bahan ajar yang relevan masih menjadi tantangan (Azhar Arsyad, 2016).

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap strategi pengajaran bahasa Arab, pengembangan kapasitas guru, dan penyediaan sumber belajar yang memadai. Strategi pengajaran yang adaptif, inovatif, dan berbasis kebutuhan nyata peserta didik menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan.

Daftar Pustaka

- A. Mahmoud & M. Zughoul, "The Effect of Task-Based Language Teaching on Developing Speaking and Writing Skills in Arabic as a Foreign Language," *Arab World English Journal*, Vol. 1, No. 1 (2009), hlm. 1-27.
- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 63.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 72.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012), 102.
- Al-Khuli, M. A. (2005). *Methods of Teaching Arabic to Non-Native Speakers*. Riyad: Dar al-Ma'rifah, hlm. 45-49.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 74.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Education, hlm. 202-205.
- H. R. Yunus, "Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 6, No. 1 (2019), hlm. 125-140.
- Hamid, M. (2019). *Pengembangan Materi Bahasa Arab Berbasis Kontekstual*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R. (2021). *Analisis Penerapan Strategi Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 45-58.
<https://doi.org/10.24252/jpba.v8i1.2021>
- Jack C. Richards & Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 2014), hlm. 16.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2014), hlm. 147.
- Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (California: SAGE Publications, 2018), hlm. 24-26.
- Krashen, S. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press, hlm. 89-92.
- M. A. Rahman, "Blended Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Revolusi Industri 4.0," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2 (2020), hlm. 165-180.

- M. Abdurrahman, "Kendala Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah," *Jurnal Al Bayan*, Vol. 13, No. 1 (2021), hlm. 45–60.
- M. Furqon Hidayatullah, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 88.
- Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab* (Jakarta: Hidakarya Agung, 2010), 45.
- Mahmud, A. (2022). Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangan. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(2), 233–250. <https://doi.org/10.15408/a.v9i2.2022>
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm. 3–4.
- Nurhayati, D. A. (2020). "Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabia Journal*, 12(2), 133–147.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press, hlm. 87–90.
- S. M. Al-Nasser, "Communicative Language Teaching in an EFL Context: Learners' Attitudes and Perceptions," *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 6, No. 3 (2015), hlm. 484–495.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 8.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 203.
- Syamsuddin, M. (2018). "Kontekstualisasi Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia," *Jurnal Al-Lisan*, 3(1), 55–68.
- Warschauer, M., & Kern, R. (2000). *Network-Based Language Teaching*. Cambridge University Press, hlm. 101.